

SEKOLAH PARENTING

# Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Sejak Dini

**dr. Adika Mianoki, Sp.S(K), FINA.**



- Dokter spesialis saraf neurointervensi UGM
- Alumni dan pengajar Ma'had Al Ilmi Yogyakarta

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



- **Nama :dr. Adika Mianoki, MA, Sp.N, FINA**
- **Lahir : Sleman, 17 Oktober 1985**
- **Status : Menikah**
- **Alamat : Minggiran Baru Mj 2/946 Yogyakarta**



- 1992-1998: SD Suryodiningratan III Yogyakarta
- 1998-2001: SMP Negeri 5 Yogyakarta
- 2001-2004: SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta
- 2004-2008: Program Sarjana Kedokteran FK UGM
- 2008-2009: Program Profesi Dokter FK UGM
- 2013-2017: Program Pendidikan Dokter Spesialis Saraf FK UGM
- 2022-2023: Fellowship of Inetrventional Neurologist – RS Peln

- 2004-2006 : Ma'had 'Ilmi Yogyakarta
- 2018-2020 Islamic Studies in Zad Academy (Online Course)
- 2022- 2024 : Master of Art in Islamic Studies International Open University (IOU)

#### **Praktek :**

1. RSUP Dr. SoeradjiTirtonegoroKlaten
2. RSUD Kota Yogyakarta
3. RSI Nur Hidayah Bantul

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# OUTLINE

Pertumbuhan

Faktor Risiko

Perkembangan

Deteksi Dini

Pertumbuhan Otak Anak

Pencegahan

Penyakit Saraf pada Anak

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



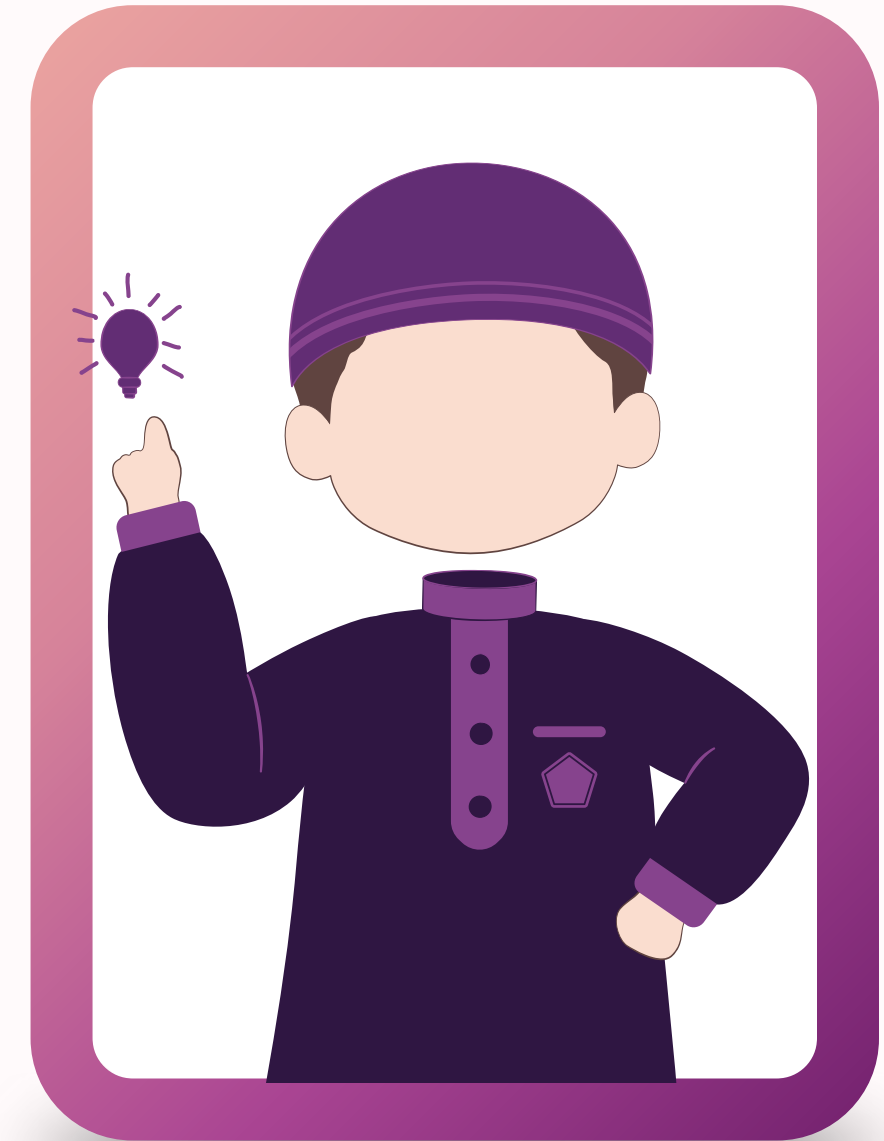
“Anak bukanlah miniatur orang dewasa tetapi mereka adalah makhluk kecil yang diyakini memiliki potensi diri untuk berkembang.”

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



# Tumbuh Kembang

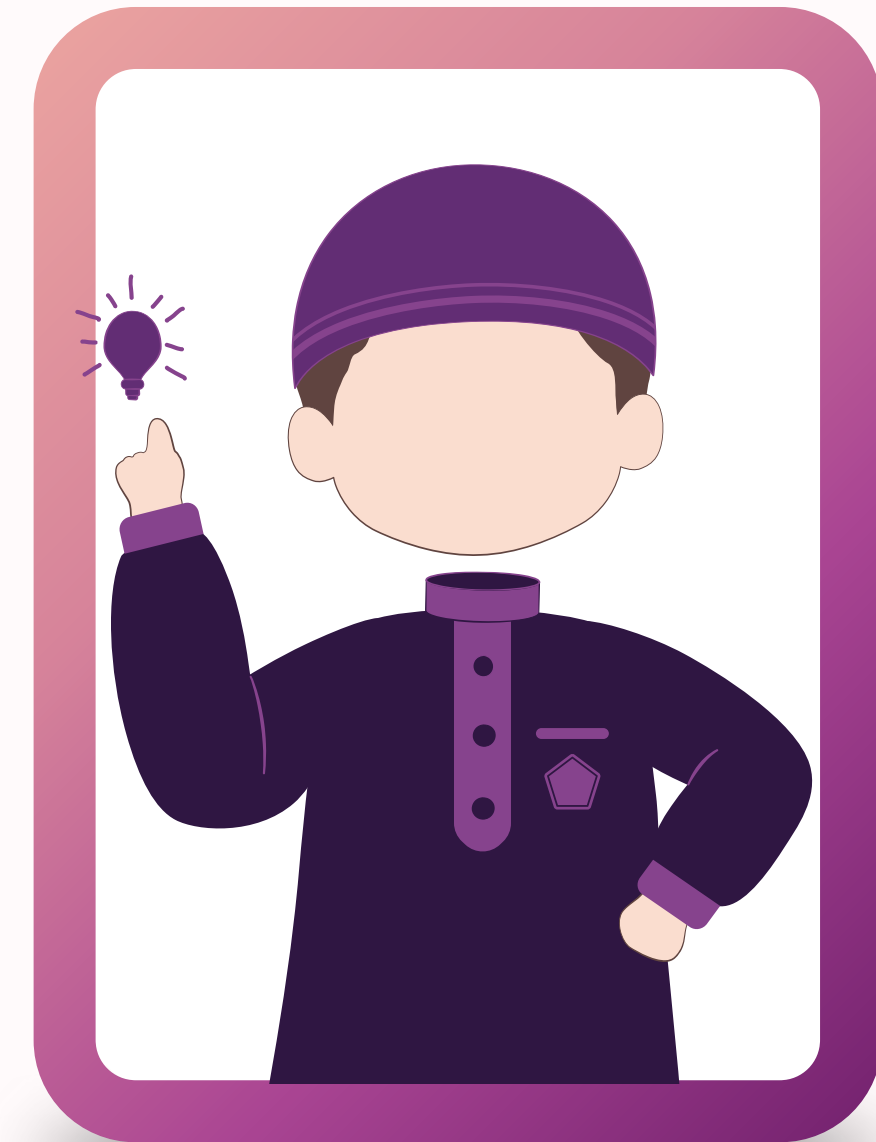
- Mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan.
- Diawali dari masa konsepsi sampai maturasi dewasa dan dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan
- Tumbuh adalah bertambah ukuran sedangkan kembang adalah bertambah kemampuan.



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Tumbuh Kembang

- Tujuan mengerti tumbuh kembang anak adalah agar anak tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin baik dari sisi fisik, mental, dan sosial dengan melakukan deteksi dini setiap kelainan tumbuh kembang, melakukan penanganan yang efektif dan komprehensif serta melakukan langkah pencegahan penyimpangan tumbuh kembang.
- Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita.



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



# Pertumbuhan (Growth)

- Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel yang berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh secara keseluruhan, menuju pada maturitas.
- Pertumbuhan dapat diukur dengan berbagai dimensi seperti tinggi, berat, volume, dan ketebalan jaringan, yang dibandingkan dengan suatu standar.
- Pertumbuhan lebih bersifat kuantitatif.



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Perkembangan (Development)

- Perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.
- Perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi dari alat tubuh.
- Perkembangan adalah peningkatan kompleksitas fungsi dan kemajuan keterampilan yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan.
- Perkembangan lebih bersifat kualitatif.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

## Pertumbuhan

- Bertambah ukuran
- Aspek : BB, PB/TB, lingkar kepala
- Kuantitatif
- Pemantauan : KMS

## Perkembangan

- Bertambah kemampuan
- Aspek : kemampuan motorik, berbahasa, sosial, kognitif
- Kualitatif
- Skrining : Denver Tes II

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



# Parameter Tumbuh Kembang

## Pertumbuhan

- Berat badan (BB)
- Panjang badan (PB)
- Tinggi badan (TB)
- Lingkar kepala (LK)

## Perkembangan

- Personal Social (kepribadian/tingkah laku sosial).
- Fine Motor Adaptive (gerakan motorik halus)
- Language (bahasa)
- Gross Motor (perkembangan motorik kasar)

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Tahapan Pertumbuhan Otak

- **Masa dalam kandungan:** Perkembangan otak dimulai beberapa minggu setelah pembuahan.
- **Tahun pertama kehidupan:** Otak berkembang sangat pesat, mencapai dua kali lipat ukuran saat lahir, dengan pembentukan 1 juta koneksi saraf baru per detik.
- **Usia 3 tahun:** Otak mencapai 80% volume otak dewasa, dengan sekitar dua kali lebih banyak koneksi sel saraf dibandingkan orang dewasa.
- **Usia 5 tahun:** Otak mencapai sekitar 90% volume otak dewasa.
- **Usia remaja akhir:** Otak berkembang sepenuhnya.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Otak

## (1). Nutrisi:

Nutrisi yang baik, terutama asam lemak esensial seperti Omega-3, sangat penting untuk membangun membran sel otak. Sumber Omega-3 antara lain ikan berlemak seperti salmon dan tuna.

## (2). Stimulasi dan Interaksi:

- **Aktivitas Positif:** Mengajak anak berbicara, membaca, bernyanyi, bermain, dan melakukan aktivitas seni seperti menggambar dan melukis sangat penting.
- **Eksplorasi:** Merangsang indra anak untuk menjelajahi lingkungan sekitarnya.
- **Hubungan Responsif:** Memberikan kasih sayang dan membangun hubungan yang responsif adalah kunci pertumbuhan otak yang sehat.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



# Bagaimana Mengoptimalkan Pertumbuhan Otak Anak

## **(1).Berikan Nutrisi yang Tepat:**

Sediakan makanan kaya nutrisi yang mendukung perkembangan otak, seperti ikan berlemak (sumber Omega-3), buah-buahan kaya antioksidan (beri, apel), dan sayuran.

## **(2).Ajak Berinteraksi dan Bermain:**

Bermain puzzle, balok susun, atau permainan yang merangsang indra dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan pemecahan masalah anak.

## **(3).Berikan Kasih Sayang dan Keamanan:**

Membangun hubungan yang aman dan penuh kasih sayang menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan otak yang sehat.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Bagaimana Mengoptimalkan Pertumbuhan Otak Anak

## **(4).Dorong Eksplorasi:**

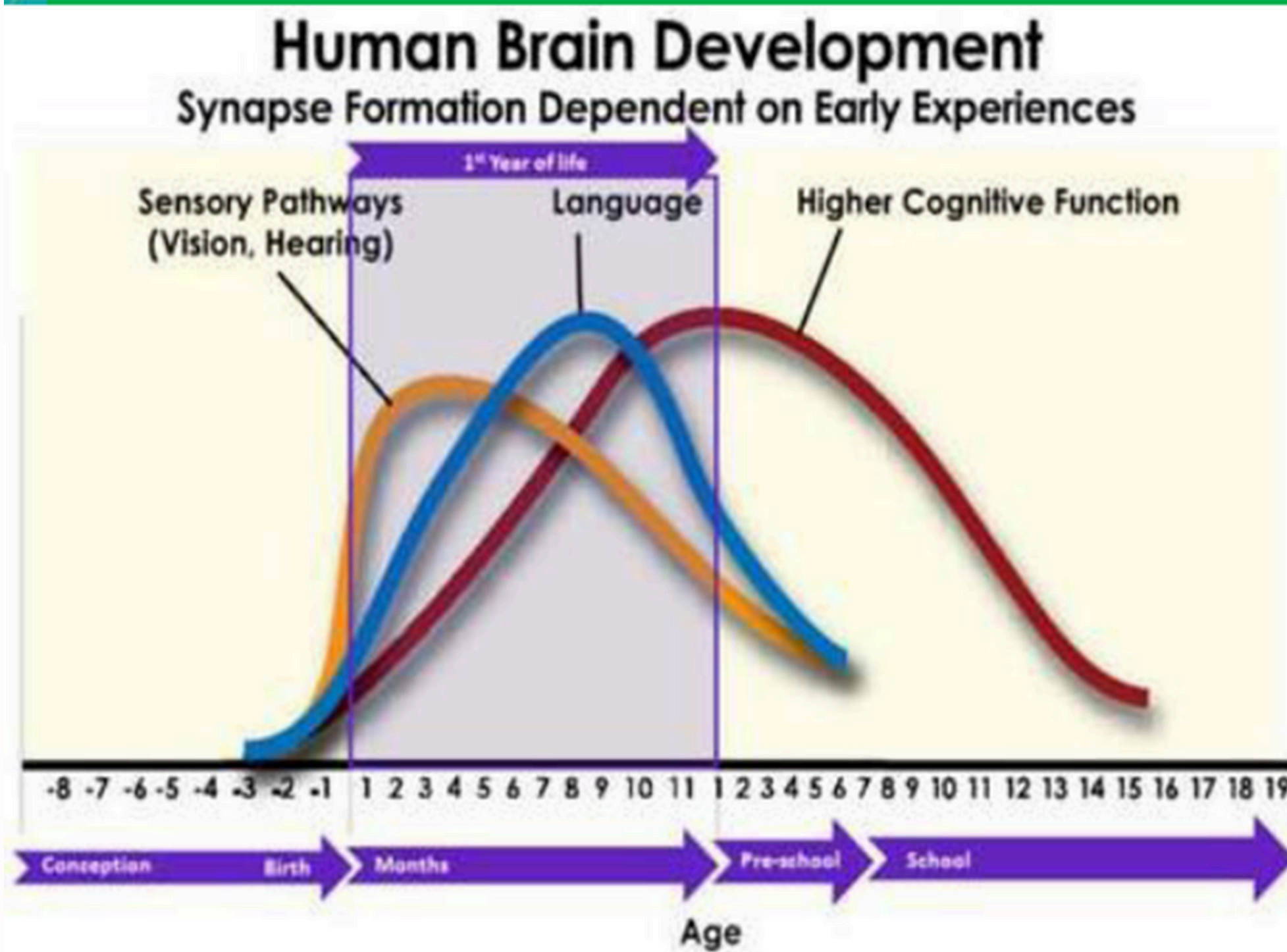
Berikan kesempatan bagi anak untuk belajar dan menjelajahi dunia baru melalui berbagai pengalaman sensorik.

## **(5).Ajarkan Keterampilan Baru:**

Mendorong anak untuk belajar keterampilan baru seperti bermain alat musik atau olahraga dapat memperkuat koneksi saraf di otaknya.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

## Periode Sensitif dalam tumbuh kembang anak



Dimulai dari dalam kandungan sampai usia 3 tahun pertama kehidupan

**PENGALAMAN  
PENGULANGAN  
LATIHAN**

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



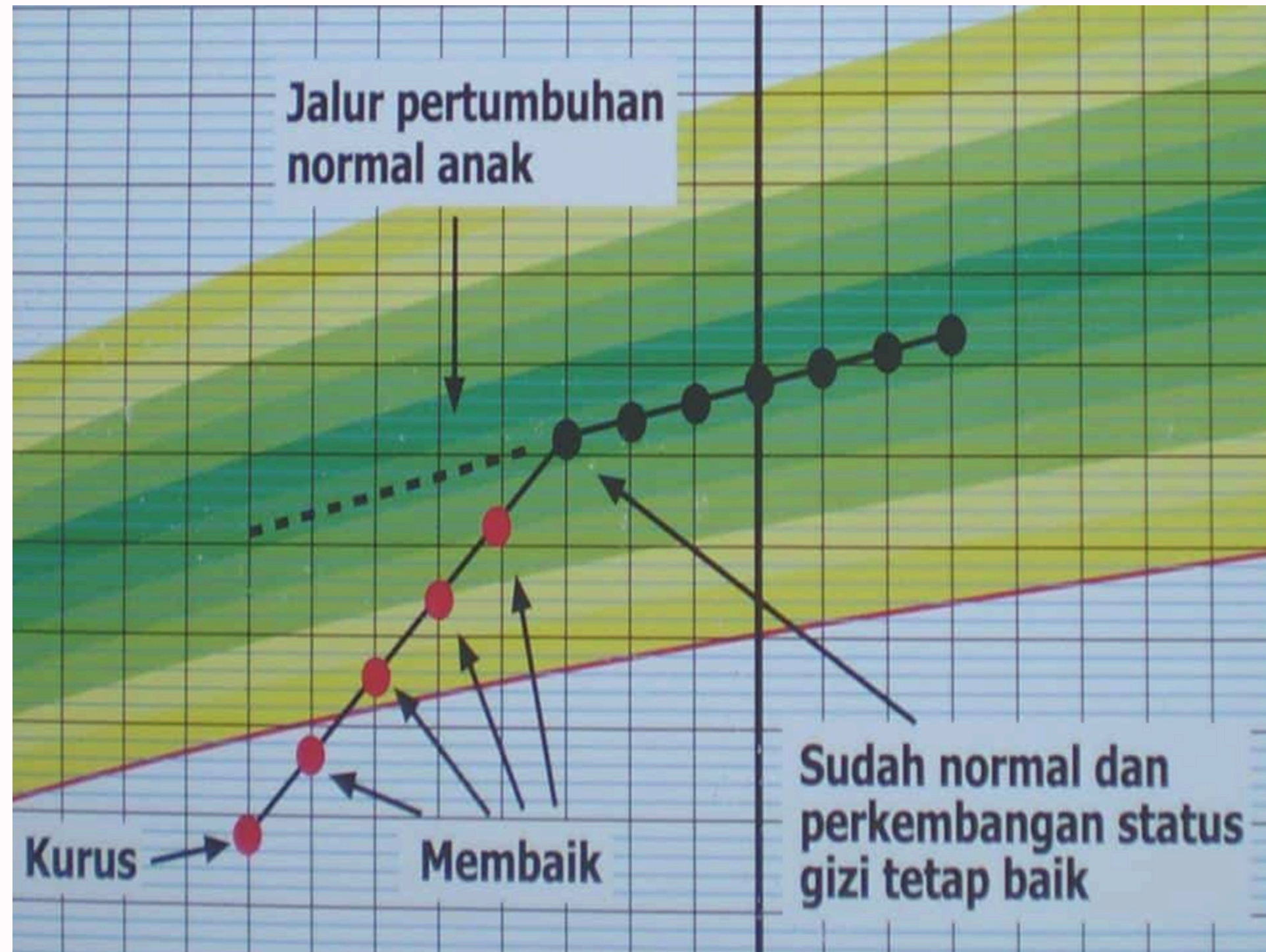
| Tahap Perkembangan Bayi dan Balita |                                    |                                       |                                     |                                          |
|------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------|
| Umur                               | Gerakan Kasar                      | Gerakan Halus                         | Komunikasi/ Berbicara               | Sosial & Kemandirian                     |
| 1 Bulan                            | Tangan dan kaki bergerak aktif     | Kepala menoleh ke samping kanan-kiri  | Berteriak terdapat bunyi panjang    | Menerang wajah dan penglihatan           |
| 2 Bulan                            | Mengangkat kepala ketika tengkurap |                                       | Berucap aah... eeh... iah... ooh... | Terenyum spontan                         |
| 3 Bulan                            | Kepala tegak ketika didudukkan     | Mengpegang tangan                     | Bertawa/bemeriak                    | Mengadung tangannya                      |
| 4 Bulan                            | Tengkurap merentang sendiri        |                                       |                                     |                                          |
| 5 Bulan                            |                                    | Mendaki, menggigit                    | Mendekati ke suara                  | Mendaki mainan                           |
| 6 Bulan                            | Duduk tanpa berpegangan            |                                       |                                     | Memasukkan benda ke mulut                |
| 7 Bulan                            |                                    | Mengambil dengan tangan kanan & kiri  |                                     | Bermain-main dengan tangan               |
| 8 Bulan                            | Berdiri tanpa berpegangan          |                                       |                                     |                                          |
| 9 Bulan                            |                                    | Mengambil                             |                                     | Mengambil benda dengan tangan            |
| 10 Bulan                           |                                    | Memasukkan mainan dengan kedua tangan |                                     | Bermain dengan tangan                    |
| 11 Bulan                           |                                    |                                       | Mengucapkan papa, mama              | Mengajak dan mengajak                    |
| 12 Bulan                           | Berdiri tanpa berpegangan          | Memasukkan mainan ke mulut            |                                     | Bermain dengan orang lain                |
| 15 Bulan                           | Berjalan                           | Mengambil mainan                      | Berbicara 2 kata                    | Mainan dan games                         |
| 1,5 Tahun                          | Lari, naik tangga                  | Mengambil 2 mainan                    | Berbicara beberapa kata             | Memilih sendiri mainan                   |
| 2 Tahun                            | Mengadung bola                     | Mengambil 4 mainan                    | Mengucapkan kalimat                 | Mengajak orang lain, mengajak orang lain |
| 2,5 Tahun                          | Mengambil                          |                                       | Mengucapkan kalimat                 | Mengajak orang lain, mengajak orang lain |
| 3 Tahun                            |                                    | Mengambil mainan                      | Mengucapkan kalimat                 | Mengajak orang lain, mengajak orang lain |
| 3,5 Tahun                          | Naik sepeda roda tiga              | Mengambil mainan                      | Mengucapkan kalimat                 | Mengajak orang lain, mengajak orang lain |
| 4 Tahun                            |                                    | Mengambil mainan                      | Mengucapkan kalimat                 | Mengajak orang lain, mengajak orang lain |
| 4,5 Tahun                          |                                    | Mengambil mainan                      | Mengucapkan kalimat                 | Mengajak orang lain, mengajak orang lain |
| 5 Tahun                            |                                    | Mengambil mainan                      | Mengucapkan kalimat                 | Mengajak orang lain, mengajak orang lain |

# Tahapan Perkembangan Normal

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

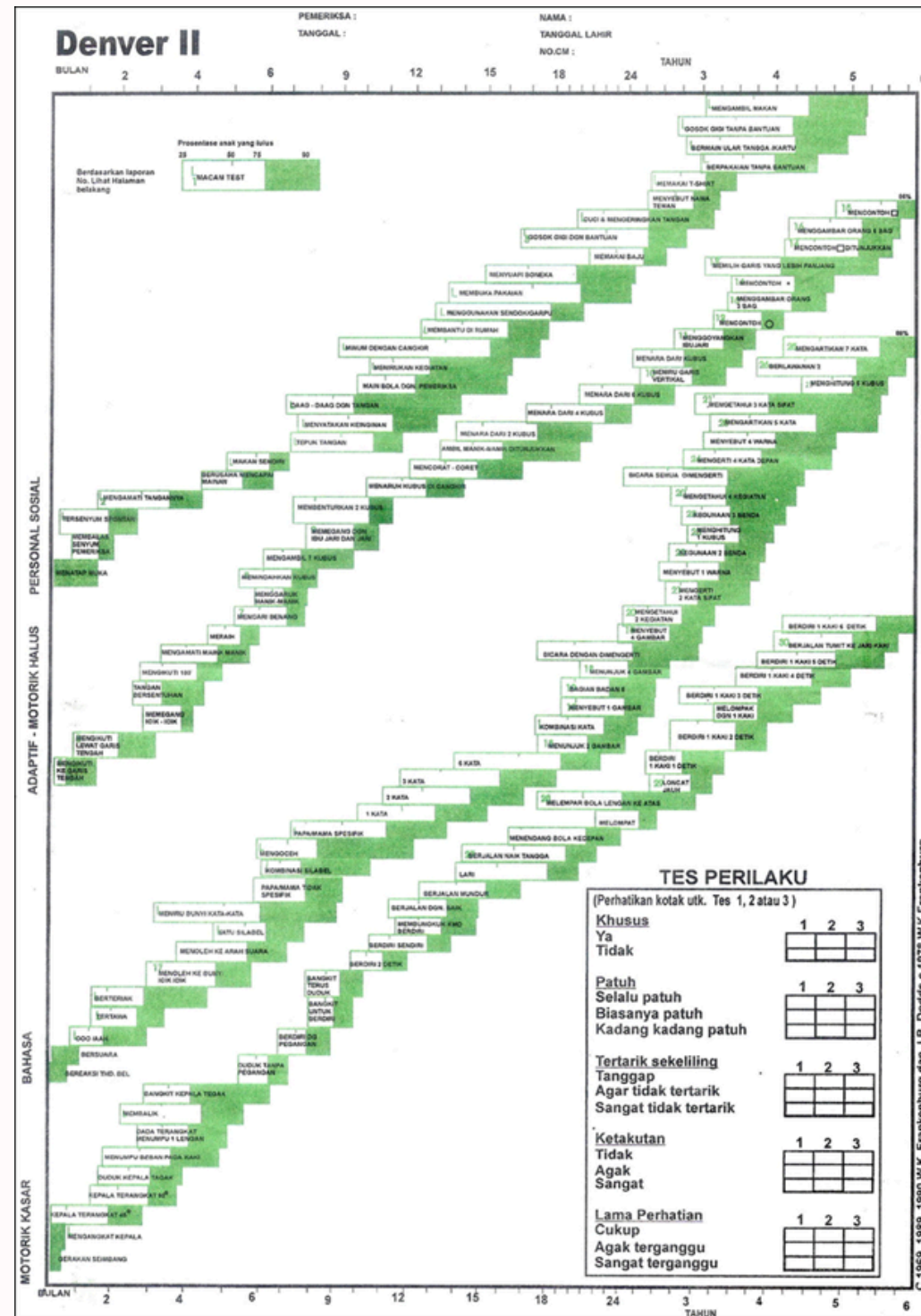


# Pantau Pertumbuhan dengan KMS



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

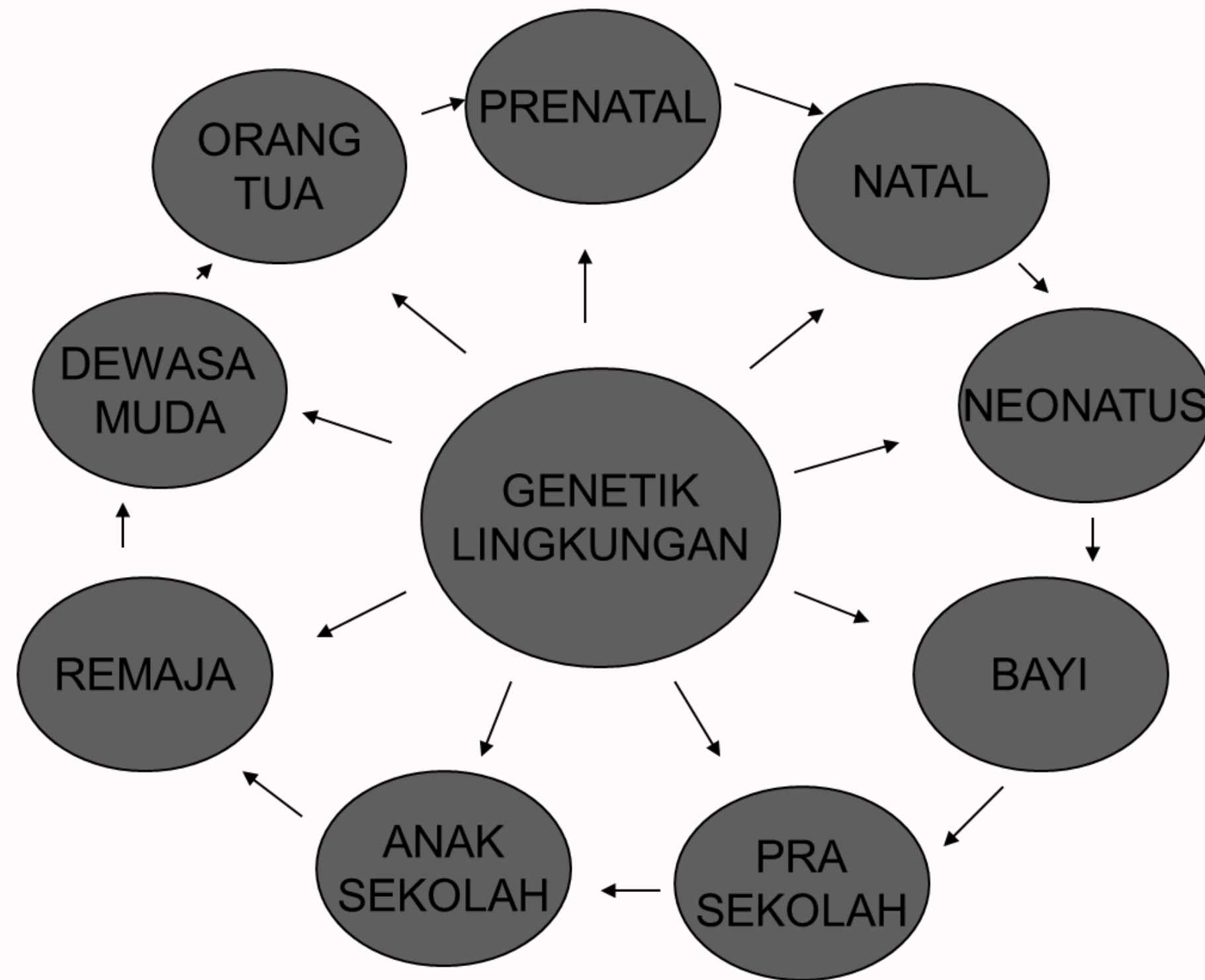
# Skrining Kelainan Tumbuh Kembang



- Menggunakan Tes Denver II
- Menilai 4 aspek : motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan sosial

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



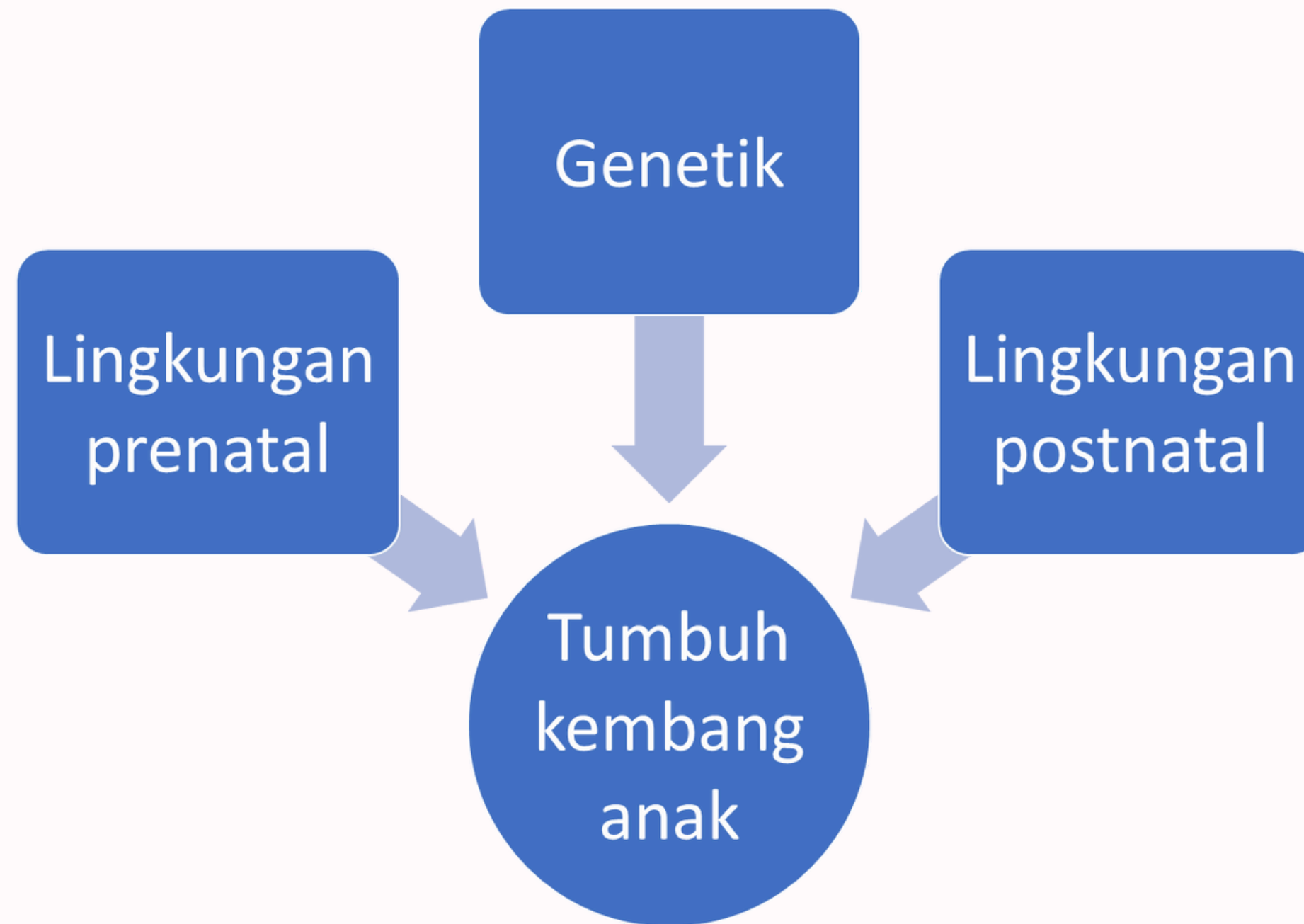


## Tahap – Tahap Tumbuh Kembang

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



# Apa yang Memengaruhi Pertumbuhan & Perkembangan Anak?



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Faktor Lingkungan

## Lingkungan prenatal

- Gizi ibu pada waktu hamil
- Toksin/zat kimia
- Endokrin
- Radiasi
- Infeksi
- Stress
- Imunitas

## Lingkungan postnatal

- Lingkungan biologis
- Faktor fisik
- Faktor psikososial
- Faktor keluarga dan adat istiadat

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Penyakit Saraf

Penyakit saraf adalah gangguan yang terjadi pada sistem saraf tubuh, meliputi otak dan sumsum tulang (sistem saraf pusat), serta saraf yang menghubungkan sistem saraf pusat dengan organ tubuh (sistem saraf perifer).

- Ahli penyakit saraf --> Spesialis Saraf (Sp.S) / Spesialis Neurologi (Sp.N)
- Ahli penyakit saraf anak --> Spesialis anak konsultan neurologi (neuropediatri)

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



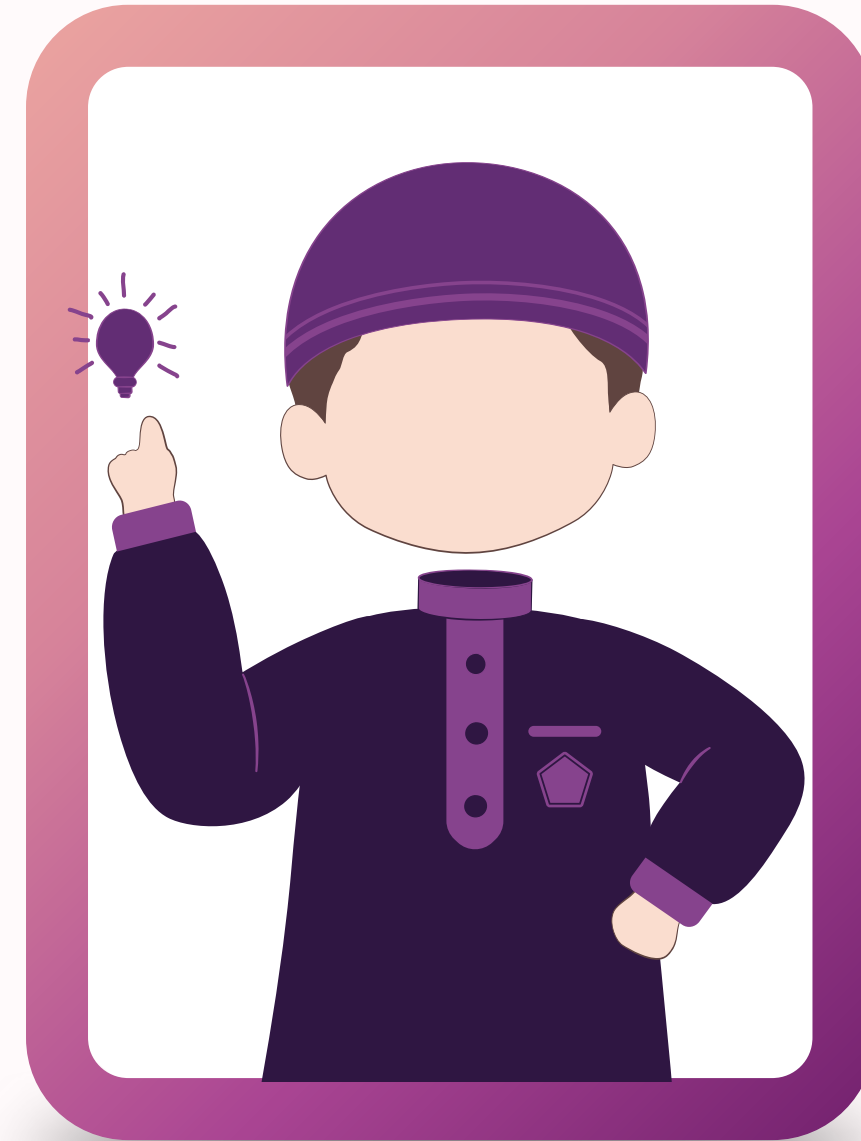
# Jenis Penyakit Saraf

- Infeksi --> meningitis, ensefalitis, abses otak.
- Penyakit degeneratif --> penyakit Parkinson, multiple sclerosis, dan penyakit Alzheimer.
- Faktor keturunan --> penyakit Huntington dan penyakit Charcot-Marie-Tooth.
- Perkembangan saraf tidak sempurna --> spina bifida..
- Penyakit pada pembuluh darah otak --> stroke.
- Cedera --> cedera otak atau tulang belakang.
- Kanker --> kanker otak.
- Epilepsi

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Beberapa Gangguan/Penyakit Saraf pada Anak

- Kejang demam
- Epilepsi
- Infeksi otak
- ADHD
- Autisme
- Cedera Kepala



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Kejang Demam

- Kejang demam atau penyakit step adalah kejang pada anak yang dipicu oleh demam, bukan disebabkan karena kelainan di otak.
- Kejang demam biasanya terjadi pada anak usia 6 bulan hingga 5 tahun.
- Ketika mengalami kejang demam, tubuh anak akan berguncang hebat diiringi gerakan menyentak di lengan dan tungkai, serta kehilangan kesadaran.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



# Penanganan Kejang Demam di Rumah

Berikut langkah penanganan kejang demam pada anak menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI):

- Tetap tenang dan tidak panik.
- Longgarkan pakaian yang ketat terutama di sekitar leher.
- Bila Si Kecil tidak sadarkan diri, letakkan ia dalam posisi miring. Bila ada muntah, bersihkan muntahan atau lendir di mulut atau hidungnya.
- Bila lidah tergigit, jangan memasukkan sesuatu ke dalam mulut.
- Ukur suhu, observasi, dan catat bentuk dan lama kejang yang terjadi.
- Tetap dampingi Si Kecil selama dan sesudah kejang.
- Berikan obat diazepam rektal bila kejang masih berlangsung lebih dari 5 menit. Jangan berikan bila kejang telah berhenti. Diazepam rektal hanya boleh diberikan satu kali oleh orangtua.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Epilepsi

- Epilepsi merupakan gangguan pada sistem saraf pusat atau aktivitas sel saraf di otak.
- Anak-anak yang menderita epilepsi akan menampilkan gejala seperti kejang-kejang, dan kadang juga kehilangan kesadaran diri, pada saat terjadi serangan.
- Jika tidak diobati, kondisi ini dapat memengaruhi perkembangan dan kemampuan belajarnya.
- Epilepsi bisa disembuhkan

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Infeksi Otak

- Infeksi otak adalah kondisi saat otak atau jaringan di sekitarnya terinfeksi virus, bakteri, jamur, atau parasit.
- Gangguan yang muncul akibat infeksi otak tergantung pada bagian otak yang terkena infeksi.
- Sebagian besar kasus infeksi otak bisa menimbulkan komplikasi berbahaya jika tidak segera diobati.
- gejala : demam, kejang, penurunan kesadaran, kelainan saraf.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Kejang

Kejang pada anak sering disebabkan karena kejang demam, epilepsi, maupun infeksi otak.

| Karakteristik      | Kejang Demam                        | Epilepsi                            | Infeksi Otak                                                        |
|--------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Demam              | (+)                                 | (-)                                 | (+)                                                                 |
| Defisit neurologis | (-)                                 | (-)                                 | (+)                                                                 |
| Usia               | 6 bulan-5 tahun                     | segala usia                         | segala usia                                                         |
| Penyebab           | demam karena penyebab ekstrakranial | idiopatik                           | Infeksi bakter/virus pada otak (encephalitis/meningitis/abses otak) |
| Kelainan EEG       | (-)                                 | (+) gelombang abnormal epileptiform | (+/-)                                                               |

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



## ADHD / GPPH

- Sebuah gangguan yang muncul pada anak dan dapat berlanjut hingga dewasa.
- Gejalanya meliputi gangguan pemusatan perhatian dan kesulitan untuk fokus, kesulitan mengontrol perilaku, dan hiperaktif (overaktif)
- Gejala harus tampak sebelum usia 7 tahun dan bertahan minimal selama 6 bulan.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Autisme

- Autisme adalah gangguan perkembangan yang kompleks
- Meliputi gangguan komunikasi, interaksi sosial, dan aktivitas imajinatif
- Mulai tampak sebelum anak berusia tiga tahun, bahkan anak yang termasuk autisme infantil gejalanya sudah muncul sejak lahir

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Cerebral Palsy

- Cerebral palsy atau lumpuh otak adalah penyakit yang menyebabkan gangguan pada gerakan dan koordinasi tubuh.
- Penyakit ini disebabkan oleh gangguan perkembangan otak, yang biasanya terjadi saat anak masih di dalam kandungan.
- Gangguan perkembangan otak ini juga dapat terjadi ketika proses persalinan atau dua tahun pertama setelah kelahiran.
- Keluhan gangguan tumbuh kembang yang terjadi dapat bersifat permanen dan menimbulkan kecacatan.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

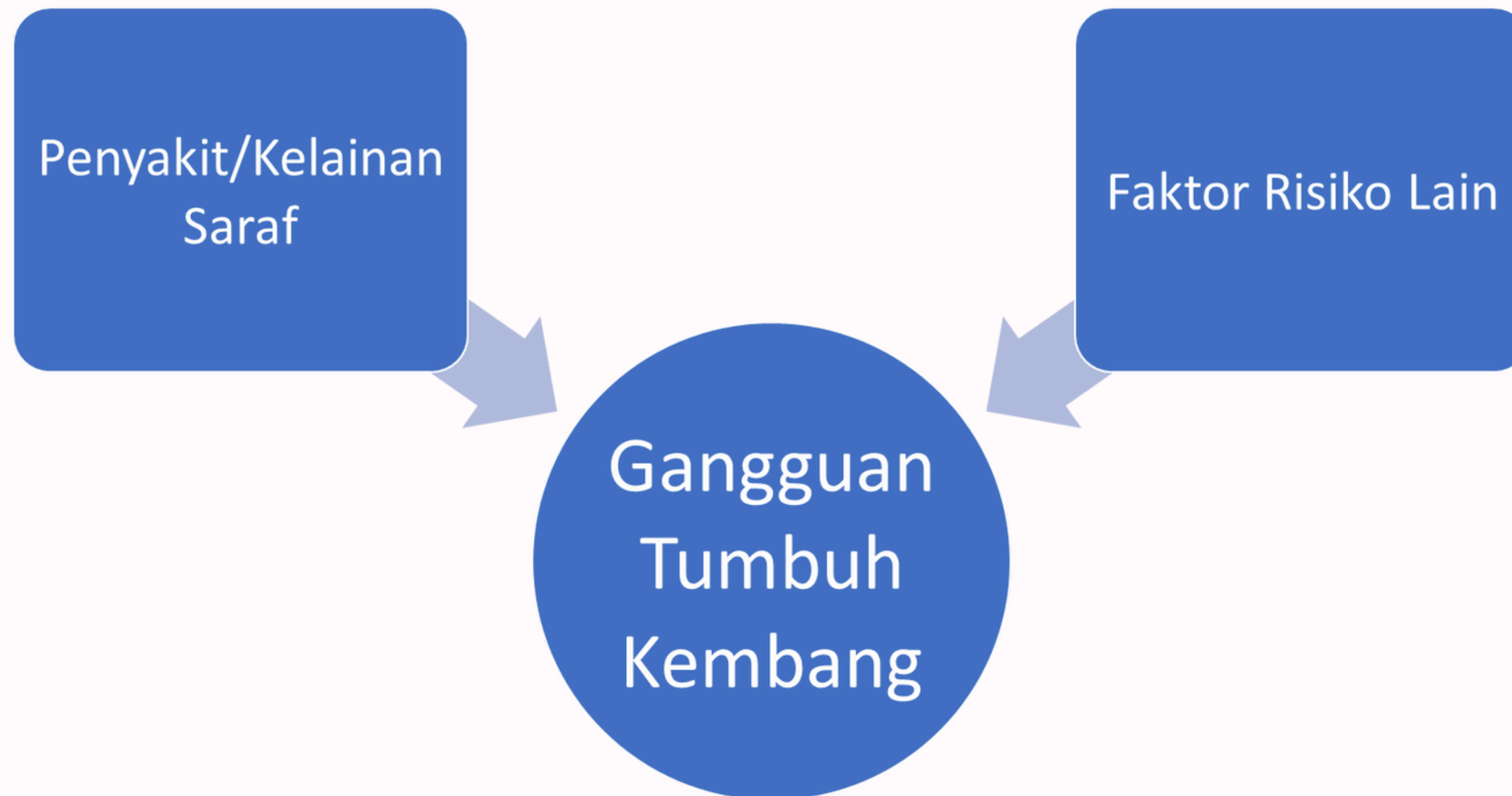
# Cedera Kepala

- Cedera kepala (trauma kepala) adalah kondisi dimana struktur kepala mengalami benturan dari luar dan berpotensi menimbulkan gangguan pada fungsi otak.
- Beberapa kondisi pada cedera kepala meliputi luka ringan, memar di kulit kepala, bengkak, perdarahan, dislokasi, patah tulang tengkorak dan gegar otak, tergantung dari mekanisme benturan dan parahnya cedera yang dialami.
- Segera ke RS bila terdapat tanda kegawatan --> anak tampak tidur terus atau tidak sadar, anak tampak seperti bingung atau gelisah, kejang, mengeluh sakit kepala yang bertambah berat, muntah berulang, keluar darah dari telinga atau hidung, ubun-ubun tampak membonjol.

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



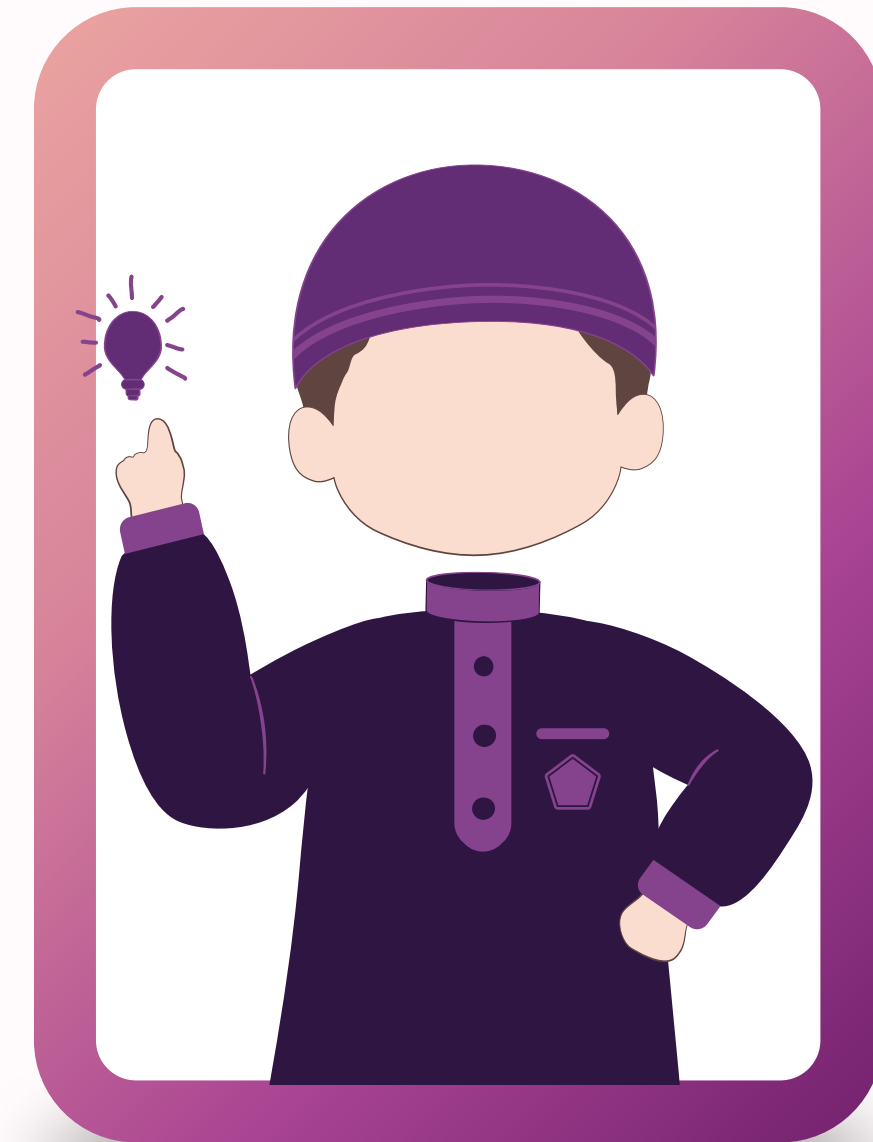
# Penyebab Gangguan Tumbuh Kembang



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Faktor Risiko Gangguan Tumbuh Kembang

- Adanya riwayat kelainan dalam keluarga
- Ibu risiko tinggi saat hamil
- Infeksi pada saat kehamilan
- Riwayat persalinan dengan tindakan
- BB bayi lahir rendah
- Tidak mendapat ASI eksklusif dan nutrisi yang cukup
- Status gizi yang jelek
- Kurangnya Asah, Asih, Asuh
- Faktor lingkungan yang buruk



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak

Deteksi dini tumbuh kembang adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan penyimpangan tumbuh kembang pada anak sedini mungkin agar intervensi dilakukan segera, khususnya dalam masa perkembangan emas saraf anak.

## Tahapan Deteksi dini :

pengamatan --> pemeriksaan/skrining --> konsultasi ahli



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Cara Deteksi Dini Tumbuh Kembang

**(1). Pengukuran antropometri. --> berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan lingkar lengan atas.**

Dari parameter-parameter ini dokter akan membuat kesimpulan status gizi berdasarkan standar pertumbuhan dari WHO untuk selanjutnya dilakukan intervensi lebih lanjut.

**(2). Aspek tumbuh kembang yang perlu dipantau :**

- Gerak kasar atau motorik kasar
- Gerak halus atau motorik halus
- Kemampuan bicara dan bahasa
- Sosialisasi dan kemandirian

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

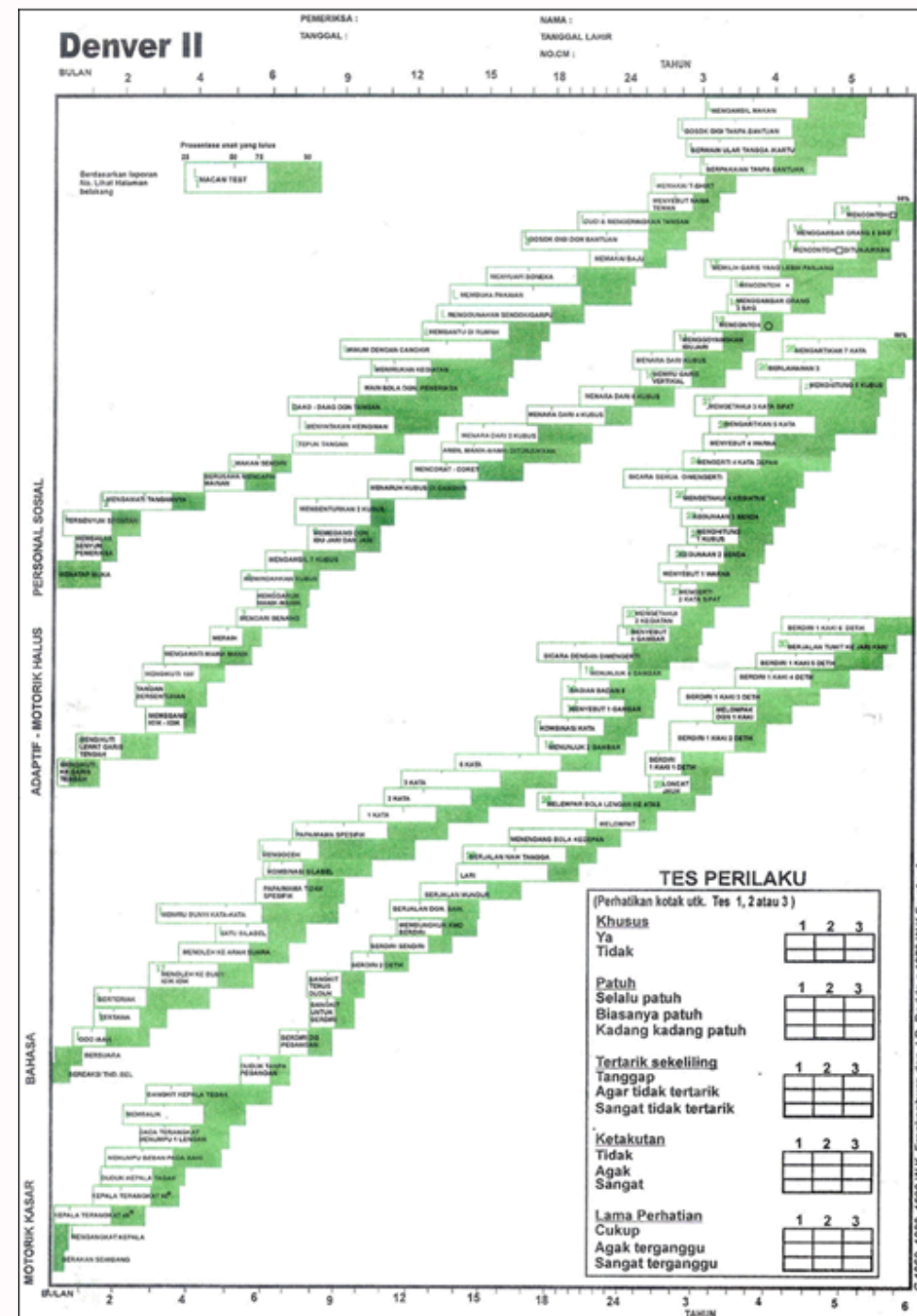


# AspekTumbuh Kembang

- **Motorik kasar**--> aspek yang berhubungan dengan kemampuan melakukan pergerakan dengan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri, dsb.
- **Motorik halus** --> aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis, dsb.
- **Kemampuanbicara dan bahasa** --> aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah, dsb.
- **Sosialisasi dan kemandirian** --> aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan selesai bermain), berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, dsb. (Depkes, 2005)

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Skrining Kelainan Tumbuh Kembang



- Menggunakan Tes Denver II
- Menilai 4 aspek : motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan sosial

*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*

# Pencegahan

- Pemantauan kehamilan : skrining sebelum kehamilan, kontrol rutin kehamilan, pemberian nutrisi dan suplemen
- Pemberian Imunisasi
- ASI dan pemenuhan gizi
- Pemantauan KMS dengan baik dan benar
- Stimulasi
- Deteksi dini
- Asah, asih, dan asuh yang baik dari orangtua dan lingkungan



*Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya*



The background is a stylized illustration of a mosque at night. The mosque has a large central dome and several minarets, all in dark purple. It is set against a backdrop of large, layered, circular shapes in shades of purple and blue, resembling clouds or a night sky. The overall color palette is dominated by various shades of purple and blue, with some lighter, almost white, areas at the bottom.

# جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

**Semoga ilmu yang didapatkan dapat diamankan dan  
diberikan keistiqomahan dalam setiap langkah  
menuntut ilmu.**